

**HUBUNGAN ANTARA INTESITAS SOSIALISASI PROGRAM OLEH
PENGELOLA DENGAN KETERLIBATAN WARGA BELAJAR
DALAM MENGIKUTI PROGRAM DI PKBM AR-RAUDAH
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1)**



**Oleh
Anisa Nofriani
NIM. 16005005**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan Antara Intensitas Sosialisasi Program Oleh Pengelola
Dengan Keterlibatan Warga Belajar Dalam Mengikuti Program
Di PKBM Ar-caudah Kota Pariaman

Nama Arisa Nofriani
NIM/IDP 160050052016
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Mengiyatkan
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah

Dr. Idris Satrio, M.Pd.
NIP. 19760625 200501 2 002

Disetujui
Dean Pembimbing

Vero Sumari, S.Pd./M.Pd.
NIP. 19821242008122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah diperatifikasi di depan Pengesah Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Intimasi Sosialisasi Program Oleh
Pengelola Dengan Keterlibatan Warga Belajar Dalam
Meningkatkan Program Di PKBM Al-ranilah Kota Pariaman

Nama : Andri Nofriani
NIM/UR : 10080102016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Tim Pengesah

No	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Veri Surani, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Pengesah	Prof. Dr. Jansari, M.Pd.	2. 
3. Pengesah	Dr. Sumardi, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Anisa Nofriani
NIM/BP 16005005/2016
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul Hubungan antara Intensitas Sosialisasi Program oleh Pengelola dengan Keterlibatan Warga Belajar dalam Mengikuti Program di PKBM Ar-raudah Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikatkan saya penulisannya karya ilmiah yang laim

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, Agustus 2020
Yang menyatakan,



Anisa Nofriani
NIM. 16005005

ABSTRAK

Anisa Nofriani. 2020. Hubungan Antara Intensitas Sosialisasi Program Oleh Pengelola Dengan Keterlibatan Warga Belajar dalam Mengikuti Program di PKBM Ar-raudah Kota Pariaman. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterlibatan warga belajar dalam mengikuti program di PKBM Ar-raudah Desa Balai Naras Kota Pariaman. Hal ini diduga oleh intensitas sosialisasi program yang dilakukan oleh pengelola kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran intensitas sosialisasi program oleh pengelola, mengetahui gambaran keterlibatan warga belajar, dan bagaimana hubungan keduanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh warga belajar yang aktif di PKBM Ar-Raudah Desa Balai Naras, Kota Pariaman yang berjumlah 43 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 80% dengan jumlah 35 orang sampel. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan alat pengumpul datanya berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dan product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) intensitas sosialisasi program yang dilakukan pengelola masih kurang, (2) keterlibatan warga belajar tergolong masih rendah, dan (3) terdapatnya hubungan yang signifikan antara intensitas sosialisasi program oleh pengelola dengan keterlibatan warga belajar pada PKBM Ar-Raudah di Desa Balai Naras Kota Pariaman.

Kata Kunci: intensitas sosialisasi, keterlibatan, warga belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Intesitas Sosialisasi Program oleh Pengelola dengan Keterlibatan Warga Belajar dalam Mengikuti Program di PKBM Ar-raudah”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Vevi Sunarti S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Khususnya untuk orang tua dan saudara yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan baik moril dan materil yang tidak ternilai harganya.
7. Sahabat baikku: Monalissa, yang selalu memberikan support kepada penulis. Serta tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada seseorang kaum adam yang banyak mengajarkan arti kesabaran, kegigihan dan membantu penlis dalam menyelesaikan skripsiini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2016 yang banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam pembuatanskripsi.
9. Ibu Sofiawati M.Pd selaku ketua PKBM Ar-raudah yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsiini.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsiini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI HALAMAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KajianPustaka	11
1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bagian dariPendidikan Luar Sekolah.....	11
a. Pengertian Pusat KegiatanBelajarMasyarakat.....	11
b. Tujuan Pusat KegiatanBelajarMasyarakat	12
c. Arah Pusat KegiatanBelajarMasyarakat.....	13
d. Fungsi Pusat KegiatanBelajarMasyarakat.....	13
2. IntensitasSosialisasi	14
a. PengertianIntensitas.....	14
b. PengertianSosialisasi	15
c. JenisSosialisasi	17
d. Syarat TerjadinyaSosialisasi.....	18
e. Agen-agenSosialisasi.....	19
f. Unsur-unsurIntensitasSosialisasi	22
3. KeterlibatanWargaBelajar	23
a. PengertianKeterlibatan	23
b. Unsur-unsur dalamKeterlibatan	25
c. Faktor-faktordalam Keterlibatan	26
d. Tingkatan KeterlibatanWargaBelajar.....	27
e. Prinsip-prinsip Keterlibatan	29
f. TipeKeterlibatan	30
4. Hubungan antara Intensitas Sosialisasi dengan Keterlibatan Warga Belajar padaPKBMAr-raudah	32

B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	36
D. Pertanyaan Penelitian/Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Instrumen dan Pengembangannya	40
D. Pengumpul Data	42
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Jumlah Keterlibatan Warga Belajar PKBM Ar-raudah Tahun 2019-2020 .	5
2. Jumlah Populasi Warga Belajar PKBM Ar-raudah Desa Balai Naras, Kota Pariaman Tahun 2019-2020.....	38
3. Populasi dan Sampel Warga Belajar PKBM Ar-raudah Desa Balai Naras, Kota Pariaman Tahun 2019-2020.....	40
4. Distribusi Frekuensi Intensitas Sosialisasi Program oleh Pengelola PKBM Ar-raudah di Desa Balai Naras, Kota Pariaman.....	46
5. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Warga Belajar pada PKBM Ar-raudah Desa Balai, Naras Kota Pariaman	48
6. Hubungan Intensitas Sosialisasi Program oleh Pengelola dengan KeterlibatanWargaBelajarpadaPKBMAr-raudahDesaBalaiNaras, Kota Pariaman	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Kerangka Konseptual	36
2. Histogram Intensitas Sosialisasi Program oleh Pengelola PKBM Ar-raudah di Desa Balai Naras, Kota Pariaman	47
3. Histogram Keterlibatan Warga Belajar pada PKBM Ar-raudah Desa Balai Naras, Kota Pariaman	49
4. Diagram Pancar (<i>scatter Diagram</i>) Hubungan Intensitas Sosialisasi Program oleh Pengelola dengan Keterlibatan Warga Belajar pada PKBM Ar-raudah Desa Balai Naras, Kota Pariaman.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Kisi-kisi Penelitian	66
2. Angket/Kuesioner.....	67
3. Reabilitas Uji Coba Variabel X	70
4. Reabilitas Uji Coba Variabel Y	72
5. Korelasional Uji Coba Variabel X dan Y	74
6. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X	75
7. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y	76
8. Reliabilitas Hasil Penelitian Variabel X	77
9. Reliabilitas Hasil Penelitian Variabel Y	79
10. Korelasional Hasil Penelitian Variabel X dan Y	81
11. Frekuensi Tabel Hasil Penelitian Variabel X.....	82
12. Frekuensi Tabel Hasil Penelitian Variabel Y	86
13. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel X	91
14. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel Y	93
15. Tabel Harga Kritik Dari $r-1$ 95.....	95
16. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	96
17. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.....	97
18. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman.....	98
19. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari PKBM Ar-raudah Desa Balai Naras Kota Pariaman	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan, manusia akan lebih terdidik dan jauh dari kebodohan. Bahkan kemajuan suatu negara diukur dari tingginya keterlibatan pendidikan warga belajar dalam suatu negara. Lebih jauh dari itu, proses pendidikan berupaya untuk membekali manusia agar bisa menjadi insan cerdas, terampil dan bertanggungjawab serta dapat memiliki kemampuan khusus dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Sudjana (2016) pendidikan adalah suatu cara yang dilakukan orang dewasa secara sadar agar dapat membentuk dan menumbuhkan karakter serta kemampuan dasar siswa baik itu pada pendidikan formal atau pada pendidikan nonformal. Selain itu menurut Tim Dosen FIP Malang dalam Danim (2012) menyatakan bahwa pendidikan juga merupakan suatu proses yang berlangsung, tidak hanya didalam sekolah, tetapi secara lebih luas berkaitan dengan proses pendidikan formal atau nonformal yang terdapat diluar sekolah. Proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ketiga proses pendidikan tersebut memiliki peranan yang seimbang untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Menurut Napitulu (2000) pendidikan nonformal dapat disebut dengan pendidikan luar sekolah, dimana pendidikan luar sekolah tersusun di luar sistem

jalur pendidikan formal, dan menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, satuan pendidikan nonformal, dapat dilaksanakan dalam bentuk lembaga pelatihan, lembaga kursus, majelis taklim, Keluarga Berencana (KB), Pusat Kegiatan Belajar Warga belajar (PKBM) dan berbagai jenis satuan pendidikan lainnya.

Sebagai bagian dari pendidikan nonformal, Pusat Kegiatan Belajar Warga Belajar (PKBM) hadir ditengah-tengah warga belajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi warga belajar supaya menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada allah S.W.T. Berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Menurut Pamungkas Dkk (2018) Pusat Kegiatan Belajar Warga Belajar (PKBM) merupakan prakarsa pembelajaran warga belajar yang didirikan oleh masyarakat, dari masyarakat, dan untuk masyarakat. Dengan kata lain, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berbasis warga belajar (Community based instituion). UNESCO dalam Kamil (2012) mengartikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai suatu lembaga pendidikan yang diarahkan kepada warga belajar perkotaan dan pedesaan di luar sistem pendidikan nonformal dan dikelola oleh warga belajar serta membantu mereka agar dapat mewujudkan beragam model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sekaligus mengasah keterampilan dan keahlian warga belajar supaya dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Secara historis Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) diIndonesia pertama

sekali muncul pada pertengahan tahun 1970. Pada awalnya kehadiran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) tersebut bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan nonformal yang tersusun berbasis warga belajar. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) terus berkembang dikawasan negara-negara Asia yang dilanda krisis ekonomi pada tahun 1990-an. Pamungkas, dkk(2018) Perkembangan meningkat pada tahun 1990-an bersama dengan meningkat keperluan layanan pendidikan warga belajar melalui pendidikan nonformal serta diakibatkan beragam permasalahan yang meliputi bidang ekonomi dan pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan nonformal.

Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010, Pasal 105 Ayat 2 berhubungan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan menegaskan bahwa pusat kegiatan belajar warga belajar juga disebut PKBM yang merupakan jenis satuan pendidikan nonformal yang mengadakan beragam kegiatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan warga belajar yang meliputi lifeskill, pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan, PAUD, pemberdayaan perempuan, dan pendidikan nonformal yang dibutuhkan bagi warga belajar (Pemerintah, 2010).

Warga belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam mengelola proses pembelajaran, pengembangan dan kemajuan. Menurut Sihombing (2010) berdirinya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) itu harus dari inisiatif warga belajar sekitar yang berasal dari proses transformasional dan pembelajaran. Langkah ini bisa didapatkan dari suatu proses sosialisasi tentang pentingnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan hal lainnya yang berkaitan dengan Pusat Kegiatan

Belajar Masyarakat (PKBM) kepada warga belajar oleh pihak pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Penyelenggaraan dan pengelolaan program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan suatu langkah untuk meningkatkan perkembangan sosial dalam wargabelajar.

Tumbuh kembangnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dipengaruhi oleh dukungan warga belajar dalam berbagai bentuk yaitu: 1) peran aktif warga belajar untuk arah kebijakan, 2) warga belajar aktif berketerlibatan dalam penyelenggaraan pusat kegiatan pembelajaran. Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memperlakukan warga belajar sebagai individu yang memiliki potensi serta kualifikasi untuk mampu memenuhi kebutuhan diri, warga belajar dan lembaga pusat kegiatan belajar itu sendiri. Untuk berkembang dan majunya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) salah satu langkah yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi kepada warga belajar agar warga belajar bisa terlibat dalam program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Menurut Brinkerhoff dan White dalam Damsar (2011) sosialisasi adalah sesuatu yang dilakukan agar bisa ikut serta dalam institusi sosial yaitu proses belajar peran, status, dan nilai-nilai.

Di Desa Balai Naras Kota Pariaman ada satu lembaga PKBM yang bernama PKBM Ar-raudah, berdiri pada tahun 2007 dan didirikan oleh Sofiwati, M.Si. Berdasarkan data jumlah warga belajar di PKBM Ar-raudah yang mana disana kurangnya keterlibatan warga belajar dalam program-program yang ada karena sosialisai yang diberikan kepada warga belajar kurang, ini terlihat dari jumlah warga belajar di PKBM Ar-raudah yaitu:

Tabel 1. Jumlah Keterlibatan Warga Belajar PKBM Ar-raudah Tahun 2019 2020

No	Nama Program	Terdaftar	Aktif	Persentase Keterlibatan
1	Paket A	5orang	2orang	1,31%
2	Paket B	35orang	5orang	3,27 %
3	Paket C	38orang	8 orang	5,23 %
4	PAUD	35 orang	25 orang	16,34 %
5	Pendidikan Kecakapan Wirausaha	20 orang	15 orang	9,80 %
6	Taman Baca Masyarakat	20 orang	15 orang	9,80 %
JUMLAH		153 orang	70 orang	45,75 %

Sumber: Data dokumentasi Jumlah Keterlibatan Warga Belajar diperoleh dari PKBM Ar-raudah, 2020

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah warga belajar dalam mengikuti program kurang terlibat. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan pengelola PKBM Ar-raudah pada 30 Maret 2020 pengelola mengatakan secara mental keterlibatan warga belajar secara mental juga kurang, dimana saat mengikuti program dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan rendah, hal ini dapat dilihat warga belajar juga tidak mengeluarkan pendapatnya saat ditanya oleh tutor dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu penyebab kurangnya keterlibatan warga belajar yaitu karena rendahnya kebutuhan warga belajar akan pendidikan ini bisa dilihat dari observasi saat tutor dalam memberikan materi warga belajar kurang memperhatikan pelajar yang diberikan, selanjutnya rendahnya dukungan dari anggota keluarga warga belajar, yang mana pihak keluarga tidak mengingatkan warga belajar untuk datang tepat waktu dalam pembelajaran. Yang terakhir ketidak pahaman warga belajar akan pendidikan sepanjang hayat. Jika warga belajar memahami pendidikan sepanjang hayat maka bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dan menyelaraskan pendidikan wajib belajar. Berdasarkan

tabel diatas dan hasil wawancara dengan pengelola bahwa dapat disimpulkan kurangnya keterlibatan warga belajar dalam program yang diikuti di PKBM Ar-raudah Balai Naras.

Pada prinsipnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) didirikan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Keterlibatan warga belajar sangat diperlukan bagi pengembangan berbagai penyelenggaraan program, hal ini juga diperkuat dengan pendapat menurut menurut Conyers (1991) tiga pentingnya keterlibatan masyarakat pertama, keterlibatan dari masyarakat adalah alat guna memperoleh informasi tentang keadaan kebutuhan dan sikap masyarakat yang tanpa kehadirannya program yang diselenggarakan menjadi gagal. Yang kedua, masyarakat bisa percaya dalam suatu program jika masyarakat diikutsertakan dalam program yang diadakan tersebut. Ketiga, yang yang mendorong adanya keterlibatan timbul bahwa keterlibatan adalah hak demokrasi yang mana jika masyarakat diikutsertakan dalam hal pembangunan program. Agar majunya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) keterlibatan warga belajar sangat diperlukan untuk mengembangkan dan memajukan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sedangkan di PKBM Ar-raudah warga belajar keterlibatannya dalam mengikuti program kurang.

Dari permasalahan di atas, diduga faktor penyebab warga belajar di PKBM Ar-raudah kurang terlibat dalam program PKBM karena intensitas sosialisasi program yang diberikan pengelola kepada warga belajar kurang. Dalam sebuah PKBM sosialisasi sangat penting diberikan kepada warga belajar agar warga belajar bisa terlibat dalam semua program yang ada di PKBM.

Sosialisasi yang dikemukakan oleh Damsar (2011) sosialisasi adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang pada orang lain untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, nilai, serta perilaku agar terlibat secara efektif dalam program kegiatan. Didasarkan hal itu, sosialisasi adalah mata rantai terpenting diantara sistem sosial lainnya, dikarenakan sosialisasi ada keterkaitan individu sama dengan kelompok didalam suatu sistem. Dengan kata lain, masyarakat dapat mengetahui dan bisa terlibat dalam program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) setelah diperkenalkan melalui sosialisasi.

Secara umum keterlibatan berarti peran keterlibatan atau partisipasi dari individu, atau kelompok-kelompok dalam suatu kegiatan. Menurut Sumardi (2010) keterlibatan merupakan terlibat peran serta dengan kata lain pemberian bagian tugas dalam kegiatan. Menurut Greenberg (2000) sosialisasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mentransformasikan seseorang kepada pihak luar untuk bisa ikut terlibat secara aktif sebagai anggota dalam suatu organisasi.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PKBM Ar-raudah di Desa Balai Naras, Kota Pariaman dengan judul “Hubungan antara intensitas sosialisasi program oleh pengelola dengan keterlibatan warga belajar pada PKBM Ar-raudah di Desa Balai Naras, Kota Pariaman

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang dan permasalahan di atas, jadi identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kurangnya intensitas sosialisasi program yang ada di PKBM dari pengelola PKBM Ar-Raudah di Desa Balai Naras, KotaPariaman

2. Rendahnya Kebutuhan warga belajar tentang pendidikan
3. Rendahnya dukungan dari anggota keluarga wargabelajar
4. Ketidak pahaman warga belajar tentang pendidikan sepanjang hayat.

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah di atas, maka penulis membatasi pada masalah faktor kurangnya intensitas sosialisasi program oleh pengelola dengan keterlibatan warga belajar pada PKBM Ar-Raudah di Desa Balai Naras KotaPariaman.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat hubungan antara intensitas sosialisasi program oleh pengelola dengan keterlibatan warga belajar pada PKBM Ar-raudah di Desa Balai Naras, Kota Pariaman?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui gambaran intensitas sosialisasi program oleh pengelola di PKBM Ar-raudah Desa Balai Naras, Kota Pariaman
2. Untuk mengetahui gambaran keterlibatan warga belajar dalam mengikuti program di PKBM Ar-raudah Desa Balai Naras Kota Pariaman
3. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas sosialisasi program oleh pengelola dengan keterlibatan warga belajar dalam mengikuti program di PKBM Ar-raudah Desa Balai Naras, Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua yakni:

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Secara teoritis dimaksudkan bisa memberi informasi bahwa intensitas sosialisasi program oleh pengelola akan mempengaruhi keterlibatan warga belajar pada PKBM.

1. Manfaat Penelitian Secara Praktis

a. Bagi Pengelola PKBM

Kajian ini harapannya bisa memberikan masukan untuk pengelola agar dapat meningkatkan intensitas sosialisasi program oleh pengelola pada PKBM Ar-raudah di Desa Balai Naras, Kota Pariaman.

b. Bagi Pemerintah/Instansi

Untuk peneliti selanjutnya bisa dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan lanjutnya dalam bidang yang sama.

c. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya bisa dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan lanjutnya dalam bidang yang sama.

G. Defenisi Operasional

Agar menghindari penafsiran yang berdeda dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan apa saja yang diteliti

1. Intensitas Sosialisasi

Yuniar (2013), mengemukakan intensitas adalah suatu kegiatan yang

selalu dilakukan seseorang dalam suatu kegiatan berdasarkan rasa kesenangan terhadap kegiatan yang dikerjakan. Sosialisasi yang dikemukakan oleh Ritzer Jr (2000) mengungkapkan bahwasanya sosialisasi ialah cara yang dikerjakan seseorang dalam upaya mendapatkan sikap, keterampilan maupun pengetahuan yang akan dimanfaatkannya untuk fungsinya sebagai orang dewasa serta merupakan pameran aktif dalam sebuah peranan maupun kedudukan.

Intensitas sosialisasi program yang dimaksud ialah suatu proses dan upaya yang dilakukan oleh pengelola PKBM Ar-raudah dalam memberikan sejumlah informasi secara terus menerus kepada warga belajar guna mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Keterlibatan Warga Belajar

Menurut Huneryear dan Heoman dalam Dwiningrum (2012) keterlibatan ialah bentuk keterlibatan emosi dan mental kedalam situasi kelompok yang merangsangnya untuk memberikan berbagai bentuk sumbangan tenaga dan pemikirannya dalam upaya menggapai tujuan yang sudah ditentukan kelompok serta kemudian menumbuhkan sikap tanggungjawab secara bersama. Warga belajar adalah peserta belajar, tidak mempunyai batasan umur, yang membutuhkan bermacam bentuk pendidikan tertentu, memiliki keinginan untuk belajar, dan bersedia membiayai semua bentuk keperluan belajarnya,

Jadi keterlibatan warga belajar dalam penelitian adalah suatu kegiatan program PKBM yang melibatkan warga belajar secara emosi dan mental dan memberi tanggungjawab untuk menjalankan dan memajukan PKBM Ar-raudah menurut warga belajar.